

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari skripsi yang berjudul “Tafsir Hijab Di Akun Instagram Verlisa Muslimah: Studi Living Qur’an” yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam Alqur’an telah dijelaskan mengenai perintah berhijab dan cara menggunakan hijab yang sesuai dengan syari’at, yaitu hijab itu yang menutupi bagian tubuh wanita yang dapat memicu syahwat dan menimbulkan fitnah bagi kaum pria, sesuai dengan QS. Al-Ahzab: 59, QS. Al-A’raf: 26, QS. Al-A’raf: 20, QS. An-Nur: 31, QS. Al-Ahzab: 53, QS. Al-Ahzab: 33, QS. Al-A’raf: 31.
2. Jumhur ulama telah menentukan batasan aurat perempuan yang seharusnya tidak ditampakkan di hadapan laki-laki yang bukan mahram dan melarang perempuan menampakkan perhiasannya untuk menarik perhatian laki-laki yang bukan mahram, dan hal mereka sepakat bahwa hal tersebut haramkan. Termasuk rambut adalah perhiasan yang dilarang untuk ditampakkan, maka di anjurkan untuk mengenakan hijab yang menutupi seluruh aurat perempuan, termasuk mengenakan jilbab yang terulur hingga menutupi dada.
 - Menurut ulama tafsir klasik lebih memandang tafsir hijab ke arah corak *fiqhi* sebagaimana yang diterangkan Ibnu Taimiyyah bahwa batas aurat wanita yang harus ditutupi itu seperti halnya aurat wanita yang harus ditutupi saat melakukan sholat.
 - Menurut ulama tafsir pertengahan lebih memandang tafsir hijab ke arah corak *fiqhi* sebagaimana yang diterangkan Al-Maraghi bahwa seluruh bagian tubuh wanita itu aurat termasuk perhiasan dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain selain kepada mahramnya.
 - Menurut ulama tafsir kontemporer lebih memandang tafsir hijab ke arah corak *adabi ijtima’i* sebagaimana yang diterangkan dalam tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab yang memberi keringanan berhijab bagi wanita pekerja demi keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan pekerjaannya.

3. Dalam akun Instagram Verlisa Muslimah telah disampaikan pesan berhijab yang sesuai dengan syari'at, yang dikemas dalam bentuk yang menarik hingga mudah diterima semua kalangan. Verlisa Muslimah menggunakan beberapa ayat dan hadits untuk menafsirkan ayat-ayat hijab yang kesemuanya menyatakan diwajibkannya seorang muslimah mengenakan hijab. menurut Verlisa, seiring berkembangnya zaman dan *trend fashion*, istilah hijab tersebut tidak lagi digunakan untuk istilah pemisah atau sekat, namun sesuatu yang berhubungan dengan busana muslimah seperti gamis, jilbab, dan khimar juga disebut dengan hijab. Bahkan istilah hijab lebih sering digunakan dari pada istilah hijab dan khimar yang notabene sebagai penutup kepala. Istilah hijab lebih dipilih dan sering digunakan untuk memperingkas dalam penyampaian kepada pengguna.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan beberapa saran untuk para pembaca pada umumnya sebagai berikut:

1. Bagi setiap Muslimah yang belum mantap mengenakan hijab, diharapkan untuk segera berhijab, karena dengan berhijab kita ikut menolong orang tua kita agar terhindar dari panasnya api neraka di sebabkan aurat yang di umbar di hadapan banyak orang.
2. Bagi setiap muslimah yang telah berhijab namun belum sesuai syari'at, diharapkan untuk menggunakan hijab yang sesuai syari'at, yaitu yang menutupi dada agar tidak mengundang syahwat bagi laki-laki yang melihat juga tidak terjadi fitnah dan kerusakan.
3. Bagi setiap muslim diharapkan untuk menuntun dan mengajarkan kepada para muslimah mengenai hal-hal yang sepantasnya terutama dalam hal menjaga kehormatan muslimah.
4. Bagi setiap muslimah yang telah berhijab syar'i, semoga selalu istiqomah dalam menjalankan perintah syari'at Islam.